

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DAN KONDISI EKONOMI KELUARGA  
DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FKIP UNS SEMESTER VIII  
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

**Abdul Aziz, Muhammad Akhyar, Suwachid**

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Email : [abdulazizptm08@gmail.com](mailto:abdulazizptm08@gmail.com)

*This research aims at knowing the correlation between the students' achievements and interest to continue the study in post graduate program, the correlation between family's economic conditions and the students' interest to continue the study in post graduate program, and the correlation between students' achievements and the family's economic conditions in interest to continue the study in post graduate program for students of Mechanical Engineering eighth semester 2012/2013 academic year. This research was conducted at the campus V FKIP UNS Pabelan, the researcher used quantitative descriptive method. The population of this research was students of mechanical engineering department eight semester 2012/2013 academic year, they were 56 students. The samples was taken by using a random sampling technique that involving 48 students. The instruments used in this study were the distribution questionnaires. The test of instrument validation applied a product moment formula and a construct validity formula. The test of instrument reliability applied an Alpha Cronbach formula. Test requirements analysis covered test of normality, linearity and multicollinearity. Data analysis techniques used analysis of product moment correlation, partial correlation and multiple regression tests. The results of the analysis show that: (1) there is a positive relation between students' achievement results and the students' interest for continuing the study at post graduate program ( $r_{y1}$  of 0,392 >  $r_t$  amount 0,284 at a significance level of 5%). (2) There is a negative relation between the economic conditions of families with the interest for continuing the study in post graduate program ( $r_{y2}$  of -0,232 < 0 <  $r_t$  of 0,284 at a significance level of 5%). Coefficient of determinant is 0,296. The results show that both students' achievement results and the economic conditions of families give significant contribution to the interest for continuing the study in post graduate program although the values are different.*

**Key words :** *students' achievements, economic conditions of families, interesting to study in post graduate program*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah investasi, dengan pelatihan dan pendidikan yang tepat akan meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia seperti yang diungkapkan oleh Becker (1993:31-33).

Pengembangan diri melalui sistem pendidikan formal dilakukan secara berjenjang, disesuaikan dengan tingkat perkembangan, tujuan dan kemampuan yang dikembangkan oleh peserta didik. Jenjang program pendidikan pascasarjana S2 dengan gelar magister adalah jenjang pendidikan tinggi yang ditempuh 3-6 semester, dengan

menyelesaikan beban studi 40-42 SKS sebagaimana tercantum pada pasal 19 UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.

Kondisi faktual di Indonesia prosentase yang menamatkan studi S2 masih cukup sedikit meskipun setiap tahun ada penambahan jumlah mahasiswa yang menempuh studi pascasarjana S2. Namun, penambahan tersebut jika dibandingkan dengan komposisi ideal antara jumlah lulusan sarjana S2 dengan jumlah penduduk total, Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia dengan standar tersebut.

Institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan pascasarjana S2 dan terutama telah mempunyai *grade* universitas unggulan banyak yang mensyaratkan kepada calon mahasiswanya mempunyai nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,0 dalam skala empat. Syarat tersebut mengindikasikan IPK sebagai representasi prestasi hasil belajar mahasiswa merupakan salah faktor penentu bagi mahasiswa melanjutkan studi pascasarjana S2. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, fenomena menarik terjadi ketika tidak semua mahasiswa dengan IPK tinggi berminat melanjutkan studi S2, ragam orientasi mengarahkan mahasiswa untuk bersikap pragmatis.

Seseorang yang akan menempuh studi lanjut pascasarjana S2 selain faktor prestasi juga dipengaruhi minat dari dalam diri sendiri. Minat bersifat psikologis yang muncul melalui proses interaksi dengan lingkungan seiring aktualisasi dan cara pandang yang temporer. Kajian teori, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Kemampuan belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh beragam faktor, hal tersebut juga berbanding lurus dengan minat

melanjutkan studi S2. Beragam faktor tersebut dapat diklasifikasikan dalam dua macam yaitu faktor internal dan eksternal (W. S. Winkel, (1983: 43). Faktor tersebut dapat bersifat positif dengan menunjang atau membantu seseorang mencapai prestasi yang diinginkan, tapi sebaliknya faktor juga dapat bersifat negatif dengan mereduksi totalitas usaha seseorang sehingga tidak mencapai prestasi yang diinginkan. Slameto (1987) mengemukakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kondisi ekonomi keluarga.

Kondisi ekonomi merupakan faktor krusial yang erat kaitannya dengan keberhasilan proses belajar mahasiswa dan kemampuan menempuh studi. Mayoritas permasalahan kelangsungan seseorang dalam menempuh pendidikan disebabkan oleh latar belakang kondisi ekonomi yang kurang. Menimbang fakta dan temuan di atas, penting diadakan penelitian tentang minat melanjutkan studi S2 berdasarkan hasil prestasi belajar dan kondisi ekonomi keluarga.

## LANDASAN TEORI

### 1. Hakikat Prestasi Belajar

Ruslan A Gani (1997: 44) berpendapat prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang, belajar merupakan perubahan perilaku yang dituntut dalam belajar sedikitnya mencakup tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian prestasi belajar harus mencerminkan sekurang-kurangnya tiga aspek tersebut. Soedijarto (1993:25) mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Secara lebih detail, Winkel dalam Sudjana (2001: 23) mengklasifikasikan prestasi belajar dalam lima kategori, yaitu ; intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap. Pendapat-pendapat tersebut mengindikasikan 4 hal pokok tentang prestasi belajar ; perubahan tingkah laku (*behaviourism*), penambahan skill

pengetahuan (*ability*), terprogram (*programmable*) dan terukur (*measurable*). Maka definisi konseptual prestasi belajar adalah hasil pencapaian terukur dalam sebuah program pembelajaran yang terwujud dalam perubahan tingkah laku dan bertambahnya pengetahuan kemampuan.

## 2. Hakikat Kondisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi berasal dari kata Yunani *oikos* yang berarti keluarga, rumah tangga dan *nomos* atau peraturan, aturan dan hukum. Mubyarto (1988: 31) mendefinisikan ekonomi sebagai sistem yang menggambarkan perilaku kehidupan sehari-hari yang menyangkut usahanya terutama untuk memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan masalah pemanfaatan barang-barang material.

Suparlan (1993:76) mendefinisikan keluarga merupakan kelompok sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan perkawinan, darah atau adopsi. Hubungan antara anggota keluarga dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab. Berdasarkan kedua definisi di atas kondisi ekonomi keluarga adalah keadaan kehidupan sehari-hari keluarga yang menyangkut usaha dalam pemenuhan kebutuhan anggota keluarga dan tercermin melalui pekerjaan, pendidikan, pendapatan, kepemilikan, dan tempat tinggal.

## 3. Minat Melanjutkan Studi Program Pascasarjana S2

Suryo Subroto (1988: 109), berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek". Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja.

Berdasarkan pasal 19 dari UU no. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi

dijelaskan bahwa Program S2 diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Pendidikan Program Magister ditempuh dengan masa studi 3 – 6 semester dengan beban studi 40–42 SKS , termasuk tesis. Beban studi tiap semester diatur oleh Program Studi dan Departemen masing–masing. Masa studi memperhatikan jumlah cuti yang diambil mahasiswa.

Definisi opsional minat melanjutkan studi program pascasarjana S2 adalah wujud ketertarikan seseorang untuk melanjutkan studi lanjut ke jenjang pascasarjana S2 yang ditunjukkan melalui beberapa hal yang mempengaruhi antara lain adanya informasi yang memadai, perhatian pada hal tersebut secara lebih besar dan hasrat untuk melanjutkan studi program pascasarjana S2.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kampus V FKIP UNS Pabelan pada bulan Agustus - September dengan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin semester VIII FKIP UNS Tahun Akademik 2012/2013, dengan jumlah koresponden 56 dan sampel 48 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu pencarian hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, angket, dan wawancara. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS Versi 16. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis penelitian pada hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan hipotesis ketiga menggunakan uji regresi linier berganda dan uji T.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Normalitas

Hasil pengujian pada ketiga variabel pada penelitian ini data bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Penelitian ini uji normalitas dilakukan secara komputasi dengan program SPSS 16 menggunakan uji

Shapiro-Wilk. Normalitas dipenuhi jika hasil uji bertaraf signifikansi lebih besar dari ( ) tertentu, yaitu 0,050. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.5 berikut, sedangkan hasil lainnya disajikan pada lampiran.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Simbol	Variabel	Taraf signifikansi		Kesimpulan
X <sub>1</sub>	Prestasi Belajar Mahasiswa	0,386	0,050	Normal
X <sub>2</sub>	Kondisi Ekonomi Keluarga	0,075	0,050	Normal
Y	Minat Studi Lanjut S2	0,662	0,050	Normal

## 2. Uji Linearitas

Hasil pengujian pada ketiga variabel menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antar variabel bebas dan variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari = 0,050. Adapun rangkuman uji

linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan program SPSS 16 selengkapnya disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Data

Hubungan antar Variabel	Sig		Kesimpulan
Prestasi belajar mahasiswa dengan minat studi lanjut S2	0,000	0,050	Linear
Kondisi ekonomi keluarga dengan minat studi lanjut S2	0,006	0,050	Linear

## 3. Uji Multikolinieritas Data

Hasil pengujian dengan uji SPSS versi 16 seperti pada tabel di bawah menunjukkan tidak ada hubungan antar

variabel bebas yang dibuktikan dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* masing-masing variabel mendekati 1.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Prestasi Belajar Mahasiswa (X <sub>1</sub> )	0,789	1,267	Bebas multikolinieritas
Kondisi Ekonomi Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,789	1,267	Bebas multikolinieritas

## 4. Pengujian Hipotesis Pertama

Kekuatan hubungan antara variabel prestasi belajar (X<sub>1</sub>) dengan minat studi lanjut S2 (Y) apabila dilakukan pengontrolan terhadap kondisi ekonomi keluarga (X<sub>2</sub>), diperoleh koefisien korelasi parsial antara prestasi belajar (X<sub>1</sub>) dengan minat studi lanjut

S2 (Y) sebesar 0,392. Nominal koefisien korelasi parsial sebesar 0,392 menunjukkan terdapat hubungan positif antara prestasi belajar (X<sub>1</sub>) dengan minat studi lanjut S2 (Y).

Table 4. Hasil Korelasi Parsial  $r_{y1.2}$

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Korelasi	Sig.	N
X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub>	Y	0,392	0,006	48

### 5. Pengujian Hipotesis Kedua

Kekuatan hubungan antara variabel kondisi ekonomi keluarga (X<sub>2</sub>) dengan minat studi lanjut S2 (Y) apabila dilakukan pengontrolan terhadap prestasi belajar mahasiswa (X<sub>1</sub>), diperoleh koefisien korelasi parsial antara kondisi ekonomi keluarga (X<sub>2</sub>)

dengan minat studi lanjut S2 (Y) sebesar - 0,232. Hasil pengujian tersebut menunjukkan diperoleh hubungan terbalik atau korelasi negatif antara kondisi ekonomi keluarga (X<sub>2</sub>) dengan minat studi lanjut S2 (Y), dan koefisien menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Table 5. Hasil Korelasi Parsial  $R_{y2.1}$

Variabel Kontrol	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Korelasi	Sig.	N
X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	-0,232	0,117	48

### 6. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil analisis dengan uji regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi  $R = 0,509$  koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,296 dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R square*) = 0,264. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,296 menunjukkan bahwa variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan garis regresi yang didapat adalah sebesar 29,6%. Dengan kata lain pengaruh X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama

terhadap Y adalah kecil, sebesar 29,6% sedangkan sisanya 70,4% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y. Untuk variabel independen lebih dari dua sebaiknya gunakan *Adjusted R Square* yang nilainya 0,264. *Std. Error of the Estimated* dengan nilai 11.65971 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R <sup>2</sup>	Ajusted R <sup>2</sup>	Standart error of estimate	df1	df2	Sig. F Change
,544	,296	,264	11,65971	2	45	,000

Untuk mengetahui keberartian persamaan garis regresi tersebut, digunakan garis statistik uji F. Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai  $F_{reg}$  dan signifikansinya. Jika didapat nilai  $F_{reg}$  dengan  $< 0,05$  maka persamaan garis regresi yang diperoleh dinyatakan signifikan atau berarti. Dari hasil perhitungan statistik uji F didapat nilai  $F_{reg} = 9,438$  dan dengan signifikansi = 0,000\*. Karena probabilitas (tingkat

signifikansi) ini lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi tingkat minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Dengan kata lain, tingkat prestasi belajardan tingkat kondisi ekonomi keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat minat melanjutkan studi S2. Adapun rangkuman hasil uji selengkapnya disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji F

Model	Rata-rata hitung	F	Sig
Regression	0,000	9,438	0,000

Hasil perhitungan uji regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 72,299 + 24,295 (X_1) + (-1,818(X_2))$ . Konstanta sebesar 72,299 menyatakan bahwa jika seseorang mahasiswa tidak memiliki prestasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga yang memadai maka minat melanjutkan studi S2 adalah 72,299. Koefisien regresi 24,295 menunjukkan bahwa setiap

tingkat prestasi akademik seorang mahasiswa bertambah +1 poin, maka minat studi lanjut S2 akan bertambah 20,946 poin. Koefisien regresi -1,818 menunjukkan bahwa setiap tingkat kondisi ekonomi keluarga seorang mahasiswa berkurang-1 poin, maka minat studi lanjut S2 akan bertambah juga sebesar -1,818 poin.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	72,299	44,376		1,629	,110
X <sub>2</sub>	-1,818	1,137	-,225	-1,599	,117
X <sub>1</sub>	24,295	8,509	,402	2,855	,006

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (prestasi akademik mahasiswa dan kondisi ekonomi keluarga) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (minat studi lanjut S2) digunakan uji T. Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X<sub>1</sub> (prestasi akademik mahasiswa) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,003 dengan tingkat signifikansi 0,004. Dengan menggunakan

batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti koefisien regresi signifikan atau H<sub>0</sub> ditolak. Sedangkan variabel X<sub>2</sub> (kondisi ekonomi keluarga) diperoleh nilai t hitung sebesar -1,865 dengan tingkat signifikansi 0,068 lebih besar dari batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut, yang berarti koefisien regresi tidak signifikan atau H<sub>0</sub> diterima.

## 7. Mencari Sumbangan Efektif dan Sumbangan Negatif

### a. Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} SE X_1 &= \beta_{X_1 Y_1} \times 100\% \\ &= 24,295 \times 2,379 \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_2 &= \beta_{X_2 Y_2} \times 100\% \\ &= -1,818 \times -8,171 \times 100\% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut sumbangan efektif secara keseluruhan variabel prestasi belajar dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 adalah 71% (X<sub>1</sub> = 57% + X<sub>2</sub> = 14%). Dengan demikian berarti 29% yang

mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### b. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SRX_1 &= (57 / 71) \times 100\% \\ &= 80\% \\ SRX_2 &= (14 / 71) \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Sehingga diketahui secara keseluruhan jumlah sumbangan relatif adalah 100% (X<sub>1</sub>80% + X<sub>2</sub>20%). Berdasarkan perhitungan di atas diketahui variabel X<sub>1</sub> mempunyai sumbangan relatif yang lebih besar dibanding dengan variabel X<sub>2</sub>.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Ada hubungan positif yang signifikan prestasi belajar dengan minat melanjutkan studi program pascasarjana S2 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS tahun akademik 2012/2013 sebesar 0,392.
2. Ada hubungan negatif kondisi ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan studi program pascasarjana S2 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS tahun akademik 2012/2013 sebesar -0,232. Sehingga hipotesis ada hubungan positif antara kondisi ekonomi keluarga dengan minat melanjutkan studi program pascasarjana S2 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS tahun akademik 2012/2013, ditolak.
3. Ada hubungan yang signifikan secara simultan antara prestasi belajar dan kondisi ekonomi keluarga secara bersama-sama dengan minat studi lanjut S2 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS tahun akademik 2012/2013.
4. Sumbangan efektif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 adalah sebesar 57%.
5. Sumbangan efektif kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 adalah sebesar 14%
6. Prestasi belajar memberikan sumbangan lebih besar dibanding kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi program pascasarjana S2 mahasiswa semester VIII Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS tahun akademik 2012/2013.
7. Sumbangan efektif prestasi belajar dan kondisi ekonomi keluarga yakni 71% selebihnya sebesar 29% dijelaskan oleh variabel lain.

- Achamad, A. dan Cholid, N. (1997) *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Amstrong, T. (2004). *Membangkitkan Bakat Alami Kejeniusan Anak Anda*. Batam: Interaksara.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offeset.
- Budiarto. (2004). *Metodologi Penelitian Kedokteran, Sebuah Pengantar*. Jakarta: EGC.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom. (1996). *Perilaku Dalam Organisasi, Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga.
- Gerungan. W.A. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung : Pt Eresco.
- Hasan. (2005). *Pokok Pokok Materi Statistik 1 (statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution. (2004). *Metode research (penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, M.N. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ritonga, R. (1997). *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Robbins. (2000). *Pemahaman Dan Kemampuan*. Jakarta: Pustaka.
- Sadiman, A. Dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Silalahi. (2003). *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo : Citramedia
- Slameto. (1987). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soemanto. (2004). *Tingkah Laku*. Jakarta : Erlangga.

## DAFTAR PUSTAKA